

ABSTRAK

Latifah Anum, NIM 2123140039. Perubahan Bentuk Kajian Tari *Tukhun Mejume* di Kabupaten Aceh Tenggara, Skripsi. Medan. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2017.

Penelitian ini membahas tentang, Perubahan Bentuk Tari *Tukhun Mejume* di Kabupaten Aceh Tenggara.

Sebagai pedoman pemikiran dalam penelitian ini digunakan teori yang bermanfaat sebagai pemandu. Agar fokus pada hal yang akan diteliti, penelitian ini menggunakan teori-teori yang berhubungan dengan topik seperti teori sejarah, teori perubahan, dan teori bentuk penyajian.

Populasi pada tari ini adalah masyarakat, seniman tari, pengetua adat suku Alas Kabupaten Aceh Tenggara yang mengetahui tentang Perubahan Bentuk Tari *Tukhun Mejume*. Pengumpulan data dilakukan dengan meneliti langsung di lapangan yang meliputi studi kepustakaan, observasi, dokumentasi, dan wawancara, kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka tari *tukhun mejume* yang dulu diciptakan pada tahun 1968 oleh bapak Arsyad Sekedang, dan pada tahun 1988 tari *Tukhun Mejume* pernah diperlihatkan di PKA (pekan kebudayaan Aceh) tepatnya di Banda Aceh. Seiring dengan perubahan kurun waktu tertentu pada tahun 2007 Tari *Tukhun Mejume* sudah dikembangkan Kembali oleh bapak Jamaluddin. Sebagaimana bentuk tari *tukhun mejume* terdapat 3 ragam gerak yang masih terlihat persamaanya yaitu: (1) *mencibal* dan *cibalken tampah*, (2) *nuan page*, (3) *mupukh*. Untuk perubahan variasi gerak tari *tukhun mejuem* yang sekarang terdapt 11 ragam gerak yaitu: (1) *medalan be muke* (2) *mekhembas* dan *bedo'e*, (3) *mencangkul* dan *mekhempas*, (4) *memantun dukut* dan *tandok*, (5) *muntal* dan *cindekh* (6) *menabukh semi* dan *tandok*, (7) *bantun benih* dan *khempas*, (8) *ngakhit page* dan *melelo*, (9) *ngikhik page* dan *cuace*, (10) *khemuah* dan *melelo*, (11) *medalan mbalik be khumah*. Dengan menggunakan bentuk variasi yang baru, tari *tukhun mejume* saat sebagai tari hiburan. Hingga sekarang tari *tukhun mejume* ini sudah dipertunjukan diacara pesta adat masyarakat Kutacane, yaitu Festival Seni Budaya Aceh Tenggara yang diselenggarakan setiap tahunnya. Tema dan fungsi tari *tukhun mejume* tidak ada perubahannya.

Kata Kunci : Tari *Tukhun Mejume*, di Kabupaten Aceh Tenggara, Perubahan Bentuk Penyajian.